

ANALISIS STILISTIKA DALAM NOVEL *LALA LOVE* KARYA L.E.A.L.A

SKRIPSI

OLEH
DEWI ANA PERTIWI
NIM 312014022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019

ANALISIS STILISTIKA NOVEL *LALA LOVE* KARYA L.E.A.L.A

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh,
Dewi Ana Pertiwi
NIM 312014033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Februari 2019**

Skripsi oleh Dewi Ana Pertiwi telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 27 Agustus 2019
Pembimbing I,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a cursive name, with a horizontal line underneath.

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

**Palembang, 27 Agustus 2019
Pembimbing II,**

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized initial 'I' followed by a cursive name, with a horizontal line underneath.

Dra. Ismaiya, M.Pd.

Skripsi oleh Dewi Ana Pertiwi telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 Agustus 2019

Dewan Penguji:



Drs. H. Mustofa, M.Pd., Ketua

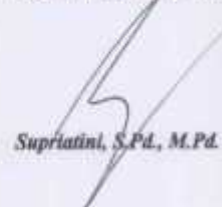


Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota




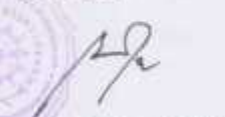
Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ana Pertiwi

Nim : 312014022

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 30 Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,

The image shows a green and yellow meter stamp from the Indonesian Post Office (KORPRI). The stamp features the text 'METERAI KEPOL' at the top, a serial number '7A7F95122006', and the value '6000' in large digits. A red signature is written over the stamp.

Dewi Ana Pertiwi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jadi diri sendiri, cari jati diri dan jalani hidup mandiri

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Ayahanda Fiktal (Alm) dan Ibunda Hadijah, S.Pd yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus, serta memberikan materi demi keberhasilan untuk masa depanku. Semoga Allah SWT melindungi ayahanda dan ibundaku dimanapun berada.*
- *Kepada suamiku tercinta Susanto dan putri kecilku Nadhifa Zea, kedua saudara ku Sisca Mega Wati S, Pd dan Ilham Adi Putra terima kasih atas semua motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang serta materi yang selalu kalian berikan kepadaku demi keberhasilanku semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk kita.*
- *Kepada sahabat-sahabatku tercinta, Sari deviyanti, Riyan marsella, Vety Vera terima kasih atas semua motivasi, semangat, dan kasih sayang kalian yang selalu membuatku semangat dan kuat sampai saat ini.*

ABSTRAK

Pertiwi, Ana Dewi. 2019. *Analisis Stilistika Novel La La Love Karya L.E.A.L.A* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Refson, S.Pd., M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Stilistika, Novel

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk memberikan pemahaman terhadap penggunaan gaya bahasa (stilistika) yang terdapat dalam novel *La La Love* karya L.E.A.L.A dan juga bagi para pembaca agar dijadikan rujukan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul Analisis Stilistika Novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini bagaimanakah pemakaian gaya bahasa yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola, yang terdapat dalam novel tersebut yang terdapat dalam novel tersebut ? dan bagaimanakah keterkaitan sastra dan stilistika dalam novel *La La Love* karya L.E.A.L.A ?. Tujuan penelitian ini untuk menemukan Untuk menegtahui pemakaian gaya bahasa yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola, yang terdapat dalam novel tersebut yang terdapat dalam novel tersebut dan untuk mengetahui keterkaitan sastra dan stilistika dalam novel *La La Love* karya L.E.A.L. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *La La Love* karya L.E.A.L.A Peneliti menganalisis data dengan membaca novel *La La Love* karya L.E.A.L.A secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman awal, membaca ulang novel lebih cermat untuk memperoleh informasi lebih banyak, membuat sinopsis novel berdasarkan hasil bacaan, menganalisis stilistika dalam novel, mengklasifikasikan jenis-jenis majas yang digunakan dalam novel, mendeskripsikan jenis-jenis majas dalam novel , dan menyimpulkan stilistika dalam novel novel *La La Love* karya L.E.A.L.A. Hasil analisis ini membuktikan bahwa dalam novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A banyak terkandung 8 penggunaan konotasi yang tergabung dalam frase, dan klausa atau kutipan, 11 majas metafora, 0 majas metonimia, 15 majas simile, 13 majas personifikasi, 10 majas hiperbola, dan 6 majas tautologi yang bergabung dalam frase, klausa atau kutipan Peneliti menyarankan agar hasil Analisis stilistika dalam Novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin oleh pembaca dan peneliti selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan banyak rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Stilistika Novel La La Love karya L.E.A.L.A dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada pembimbing I bapak Drs. Mustofa, M.Pd. dan pembimbing II ibu Dra. Ismayati, M.Pd. yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan penulis kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta staf karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua ayahanda Fiktal (Alm) dan ibunda Hadijah, S.Pd. yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis mendapat ridho dari Allah Swt. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penegrtian Analisis	8
B. Hakikat Stilistika	8
C. Fungsi Stilistika	9
D. Tujuan Stilistika	10
E. Hakikat Novel	15
F. Bahasa Novel	17
G. Gaya Bahasa	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	23
B. Jenis Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25

E. Analisis Data	25
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN	
A. Paparan Data	27
B. Temuan Penelitian	51
BAB V PEMBAHASAN	
A. Arti Kiasan	52
B. Konotasi	53
C. Metofora.....	54
D. Metominia	54
E. Simile	54
F. Personafikasi	54
G. Hiperbola	54
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRA	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya imajinatif bermedia bahasa, memiliki unsur estetika yang dominan (Suhita dan Purwahida, 2018:31). Keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi “kedahagaan jiwa” karena membaca karya sastra bukan saja memberikan hiburan, tetapi dapat memberikan pencerahan jiwa. Dengan kata lain, karya sastra dapat memberikan hiburan dan manfaat. Dengan membaca karya sastra, kita sejenak dapat mengalihkan duka dan mengikuti jalan cerita, keindahan, dan keluwesan bahasa yang ditampilkan pengarang. Manfaat karya sastra diperoleh melalui nilai-nilai tersirat, dibalik jalinan cerita yang disampaikan pengarang. Dengan membaca karya sastra, nilai-nilai tertentu akan meresap secara tidak langsung dibalik alur atau jalinan cerita yang secara apik ditampilkan.

Mursal Esten (dalam Tjahjono,2013:30) mengemukakan bahwa sebuah karya sastra yang indah, bukanlah karena bahasanya yang beralun-alun dan penuh irama. Ia harus dilihat secara keseluruhan temanya, amanatnya, dan strukturnya. Pada nilai-nilai yang terkandung di dalam cipta sastra itu, yang menyangkut nilai estetika moral dan konsepsional.

Karya sastra merupakan sebuah cerminan dari masyarakat. Karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi

realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik (Emzir dan Rohman, 2016:254)

Elemen terpenting dari karya sastra ialah elemen-elemen yang tercakup dalam kepribadian pengarang, daya imajinasinya yang mampu menampilkan citra melalui para tokoh, situasi dan adegan konflik yang dialami si tokoh (Minderop, 2013:62).

Sastra dan bahasa memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keterkaitan antara sastra dengan bahasa bersifat dialektis. Bahasa sebagai sistem tanda primer dan sastra sebagai sistem tanda sekunder. Bahasa mencakup skala yang lebih luas daripada sastra. Bahasa meliputi segala macam tindak komunikasi yang menyangkut pemakaian lambang bunyi, sedangkan sastra meliputi hanya satu kawasan tertentu dari keseluruhan wilayah kekuasaan bahasa dan bukan keseluruhannya. Dengan demikian, sebuah karya sastra hanya dapat dipahami melalui bahasa (Juwati, 2017:73)

Wujud karya sastra yang paling menonjol dari penggunaan bahasa sehingga menimbulkan estetika yaitu novel. Novel merupakan salah satu ragam prosa di samping cerpen, puisi, dan drama, di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis yang mengalami perubahan nasib (Nurgiyanto, 2013: 3)

Hubungan antara karya sastra dengan novel khususnya merupakan masalah yang biasa, dibicarakan dalam berbagai kesempatan. Karya sastra novel menggunakan bahasa sebagai medium utamanya. Bahasa yang dipakai di dalam

novel memiliki ciri khas seperti diksi, majas, makna konotasi, gaya bahasa, dan pengarang dalam menyampaikan ceritanya.

Setiap pengarang mempunyai konsep berbeda-beda dalam melahirkan suatu cipta sastra. Hal ini disebabkan adanya berbagai keanekaragaman dan gaya bahasa tiap penulis. Salah satu cara untuk mengetahui kekhasan penulisan setiap pengarang dalam karya sastra adalah dengan meneliti kekhasan penggunaan bahasa yang digunakan setiap pengarang dalam membuat karyakaryanya.

Pengkajian mengenai kekhasan pemakaian bahasa dalam suatu karya sastra dikaji dengan pendekatan stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang berkaitan dengan gaya (style) tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Ratna, 2009:3).

Penelitian terdahulu yang terkait dengan stilistika yaitu penelitian oleh Eko (2010) dalam tesisnya berjudul analisis stilistika novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian tersebut adalah keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata terdapat pada leksikon bahasa asing, leksikon bahasa Jawa, leksikon ilmu pengetahuan, kata sapaan, kata konotatif pada judul. Kekhususan aspek morfologis dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu pada penggunaan afiksasi leksikon bahasa Jawa dan bahasa Inggris serta reduplikasi dalam leksikon bahasa Jawa. Kemudian aspek sintaksis meliputi penggunaan repetisi, kalimat majemuk dan pola kalimat inversi. Pemanfaatan gaya bahasa figuratif yang unik dan menimbulkan efek-efek estetis pada pembaca yaitu idiom, arti kiasan, konotasi, metafora, metonimia, simile, personifikasi, dan hiperbola. Penelitian lain yang

berhubungan dengan stilistika pernah dilakukan oleh Ina (2012) dalam tesisnya berjudul stilistika dalam novel bahasa Jepang *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yanusari. Hasil penelitian tersebut adalah keunikan pemakaian bahasa pada novel UTKT terlihat pada diksi dengan pemanfaatan sinonim, kata sapaan, kata Gitaigo, kata konotasi, kata berkenaan dengan tabu. Ditemukan enam pola tataran kaidah ketatabahasaan bahasa novel UTKT yaitu repetisi, klimaks, antiklimaks, retorik, pemakaian kalimat majemuk, pelepasan (ellips), pembahasan bahasa figuratif yaitu simile, metafora, metonimi, sinekdoke, personifikasi. Gaya bercerita berdasarkan konteks yaitu unsur-unsur pembangun novel UTKT, gaya Kawabata dalam novel UTKT diciptakan dalam simbol-simbol, yaitu teratai dalam api, taman batu, cahaya matahari yang akan tenggelam (petang), sungai, perkebunan teh hijau, perayaan bulan purnama, lonceng di tahun baru. Semangat toleransi dan semangat memaafkan yang terdapat dalam novel UTKT, yaitu semangat toleransi nilai tanggung jawab, nilai menghargai, nilai hormat, nilai kejujuran. Semangat memaafkan yaitu nilai empati, nilai ketulusan, dan nilai kasih sayang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kekhasan diksi, kekhasan struktur kalimat, dan kekhasan majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Penelitian analisis stilistika novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A yang akan dikaji merupakan penelitian yang difokuskan mengenai style (gaya) bahasa pengarang yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola, yang terdapat dalam novel tersebut

yang terdapat dalam novel tersebut dan mengkaji keterkaitan sastra dan stilistika dalam novel *La La Love* karya L.E.A.L.A.

Adapun persamaan analisis stilistika novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A dengan analisis stilistika novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Dan stilistika dalam novel bahasa Jepang *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yanusari yaitu sama-sama mengkaji mengenai sama-sama mengkaji style (gaya) bahasa yang meliputi pengarang yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola. Yang membedakan tiga penelitian ini terletak di gaya bercerita novel yang dijadikan sebagai bahan analisis.

Keterkaitan antara bahasa dan karya sastra novel merupakan kunci untuk memahami analisis stilistika novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A . Sampai saat ini seolah-olah antara bahasa dengan sastra sudah tidak ada hubungan, seperti berdiri sendiri. Keduanya seharusnya sama-sama saling memanfaatkan unsur puitika antar penutur. Seperti kenyataan di atas, bahasa adalah medium utama karya sastra. Tidak ada karya sastra tanpa bahasa. Mempelajari sastra pada dasarnya sama dengan mempelajari bahasa. Berbagai kemungkinan inilah yang nantinya diharapkan menjadi alasan dan objek kajian peneliti dalam penelitian analisis stilistika novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A.

Menurut Abidin (2013:209) bahasa sastra merupakan bahasa yang memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut terutama terletak pada penggunaan lambang, simbol, dan makna khusus yang terkandung di dalamnya. Ciri khas ini

pulalah yang memungkinkan karya sastra dipelajari karena akan memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan bahasa.

Melalui analisis stilistika membawa ke pemahaman tentang bagaimana bahasa dapat dikreasikan dan didayakan sedemikian rupa baik lewat penyimpangan, pengulangan, penekanan, bahkan penciptaan ungkapan baru. Stilistika hadir untuk mengupas lebih dalam keindahan yang ada di dalam bahasa sehingga makna yang disampaikan oleh penulis dapat tersalurkan (Juwati, 2017:74)

Dengan menggunakan analisis stilistika, sebuah novel digarap oleh peneliti agar mampu meningkatkan minat pembaca untuk mengikuti apa yang disampaikan pengarang. Serta untuk menghubungkan perhatian kritikus sastra dalam apresiasi estetik dan yang terpenting menemukan prinsip-prinsip artistik yang mendasari pemilihan bahasa oleh pengarang tersebut.

Apalagi permasalahan novel ini sangat menarik yakni menemukan pemakaian gaya bahasa yang meliputi gaya bahasa idiom, arti khiasan, kata konotasi, metafora, metonimia, simile, personifikasi, hiperbola, dan taotologi. Serta menemukan bagaimana keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata dalam novel *La La Love* Karya L.E.A.L.A

Untuk itu, berdasarkan dari permasalahan tersebut, sebagai penulis yakni L.E.A.L.A tentu memiliki karakter menulis yang berbeda dengan pengarang lainnya. Apalagi cerita novel ini menceritakan tentang sesuatu hal yang menyakitkan tentang perihnya menunggu dan tentang perihnya dihadapkan dengan sebuah pilihan. Namun ada hal yang mendasari semuanya, dan hal ini

tentu tidak menjadi sebuah tolak ukur bagus tidaknya sebuah tulisan, melainkan tergantung dengan pembacanya.

Kisah yang tertuang dalam novel ini adalah mengenai percintaan Giana dan Julian. Giana yang merupakan anak ketiga dari orang tuanya yang tidak utuh lagi, karena perceraian kedua orang tuanya yang merasa tidak cocok lagi. Giana harus menuruti keinginan untuk mengambil jurusan hukum walaupun tidak sesuai keinginan dan bakatntya, Giana tetap menjalaninya. Setelah lulus ia pergi ke Wina untuk bekerja sesuai dengan bakatnya. Ia kenal dengan Julian karena sesama dari Indonesia. Julian mengenal Giana sebagai perempuan sinis dengan lidah menyilet yang menjengkelkan.

Novel ini tidak hanya berkisah tentang asmara saja, melainkan intrik kehidupan juga hadir memberi warna novel ini. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih novel *La La Love* karya L.E.A.L.A adalah diantaranya karena novel ini memiliki keunikan dari segi stilistikanya, tak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan gaya L.E.A.L.A dalam kajian stilistika, agar peneliti juga bisa menemukan makna yang khas dalam novel tersebut. Dari data di atas, dapat disimpulkan, novel *La La Love* karya L.E.A.L.A banyak menggunakan gaya bahasa hiperbola.

B. Rumusan Masalah

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:883), masalah ialah sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan, soal persoalan.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemakaian gaya bahasa yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola, yang terdapat dalam novel tersebut yang terdapat dalam novel tersebut ?
2. Bagaimanakah keterkaitan sastra dan stilistika dalam novel La La Love karya L.E.A.L.A ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian adalah menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan empiris berdasarkan data dan fakta (Semi, 2012:9). Berdasarkan pengertian tersebut tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemakaian gaya bahasa yang meliputi (a) arti kiasan, (b) konotasi, (c) metafora, (d) metonimia, (e) simile, (f) personifikasi, dan (g) hiperbola, yang terdapat dalam novel tersebut yang terdapat dalam novel tersebut.
2. Untuk mengetahui keterkaitan sastra dan stilistika dalam novel La La Love karya L.E.A.L.A

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan penikmat seni.

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan apresiasi umumnya serta mampu menginterpretasikan seni drama pada khususnya.
2. Bagi guru dan dosen, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar seni drama di sekolah maupun di universitas.
3. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai bahan kajian terdahulu yang relevan untuk penelitian khususnya stilistika dalam karya sastra.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah, khususnya dalam bidang penelitian sastra.

E. Definisi Istilah

1. Stilistika merupakan Analisis stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan sesuatu yang pada umumnya pada dunia kasastaraan untuk menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi artistik dari maknanya. Stilistika berkaitan dengan gaya (Ratna,2016:9)
2. Menurut Nurgiyantoro (2013:11) novel diartikan sebagai bentuk karya sastra fiksi yang ceritanya lebih panjang dari cerita pendek, tetapi lebih pendek dari roman

3. Gaya bahasa sebagai gejala penggunaan sistem tanda , dapat dipahami bahwa gaya bahasa pada dasarnya memiliki sejumlah matra hubungan (Sudjiman dalam Fillaili, 2007:14).

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama.
- Al Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo :Cakrabooks
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi & Suwandi. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Badara, A. 2012. *Analisis Wawancara Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wawancara Media*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Chaer, A. 2013. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Creswell, W.J. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Eko, M. 2010. analisis stilistika novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Tesis. Universitas Sebelas Maret (Tidak dipublikasikan)
- Emzir dan Rohman, S. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatin, 2018 . <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-bahasa-kias-serta-jenis-dan-fungsi.html>. di akses pada tanggal 15 Mei 2019
- Juwati. 2017. Diksi dan Gaya Bahasa Puisi – Puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistik). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*. Vol 1 No (1) Hal 72-89.
- Minderop, A. 2013. *Psikologi Sastra (Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Paizaludin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Alfabeta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. Pengkajian Puisi. Gajah Mada University Press:Yogyakarta.
- Ratna, N., K. 2016. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Rosita, I,N. 2016. Analisis Makna dalam Iklan Kartu Seluler. *Jurnal Bastra* Vol. 1, No. 1 Hal. 1-25
- Semi, A. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Siswanto. 2016. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sudjana, N dan Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjiman, P. 2003. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Suhita, S dan Purwahida, R. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suprpto, L, Andayani, Waluyo, B. 2014. Kajian Psikologis Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Larya Leila S. Chudori. *Basastra*. Volume 2 Nomor 3 Hal 1-15 ISSN I2302-6405
- Tarigan, G.H. 2011. Pengajaran Kosa Kata. Bandung : Angkasa
- Tarigan, G.H. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tjahjono,T.L. 2013. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Bandung: Nusa Indah
- Verhaar. 2001. Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: UGM
- Waluyo, Herman J. 1995. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.